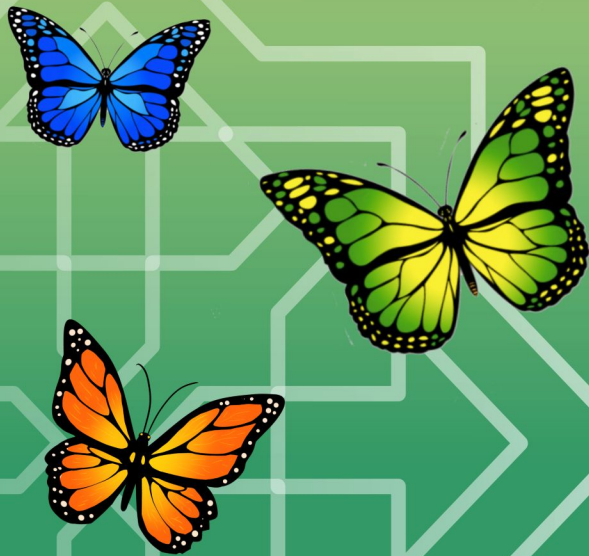


BUKU PANDUAN DZIKIR, KHOTAMAN & TAWASSUL TORIQOH QODIRIYYAH NAQSYABANDIYYAH (TQN) PONDOK PESANTREN SURYALAYA

*Khusus Ikhwan/Akhwat TQN Suryalaya
Amankan, Amalkan dan Lestarikan*



واعتصموا بحبل الله



Harlah **Ke 5**

JAMIYAH
SALAM PECI DENGDEK (SPD)



BUKU PANDUAN
AMALIYAH DZIKIR, KHOTAMAN & TAWASSUL
TORIQOH QODIRIYYAH NAQSYABANDIYYAH (TQN)
PONDOK PESANTREN SURYALAYA

Dibuat oleh:
TIM HIDMAH
JAMIYAH SALAM PECI DENGDEK (SPD)



PENGURUS PUSAT
JAMIYAH "SALAM PECI DENGDEK (SPD)"

Sekretariat : Kp. Kadupeusing RT/RW. 01/09 Kel. Kabayan Kec. Pandeglang - Pandeglang, Banten

DAFTAR ISI

Halaman

Sekapur Sirih	3
Beberapa Ketentuan Pokok Dalam Pelaksanaan Amaliyah Dzikir Tarekat Qodiriyyah Naqsyabandiyyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya	6
Amalan Sehari-Hari Tarekat Qodiriyyah Naqsyabandiyyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya (Amaliyah Dzikir Harian)	7
Amaliyah Khotaman Tarekat Qodiriyyah Naqsyabandiyyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya	11
Tawassul Tarekat Qodiriyyah Naqsabandiyyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya	22
Tanbih	28
Silsilah/Sanad Tarekat Qodiriyyah Naqsyabandiyyah (TQN) Pondok Pesantren Suryalaya	32
Penutup	36

SEKAPUR SIRIH

Assalamu'alaikum. Wr. Wb...

Segala puji bagi Allah yang telah memberi kita nikmat sehat jasmani dan ruhani sehingga kita bisa hadir di Harlah Salam Peci Dengdek (SPD) yang ke 5 ini, sholawat serta salam semoga tercurah atas pemimpin agung yang terpilih yaitu Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarga, para sahabatnya dan juga kepada kita ummatnya sampai hari akhir.

Amma ba'du:

Ketahuilah ikhwan dan akhwat Toriqoh Qodiriyyah Naqsabandiyyah semuanya, bahwa Toriqoh guru kita hanyalah Toriqoh dzikir, tiada yang lain. Dzikir yang dimaksud adalah dzikir dengan lisan dan dzikir dengan perasaan, karena dalam dzikir ini adanya futuh, adanya perjalanan kita menuju hadrotillah dan terpenuhinya segala kebutuhan, maka dzikir ini seharusnya kita jadikan dari Allah menuju Allah, dan dengan dzikir ini segala sesuatu akan terpenuhi.

Maka cukuplah ini sebagai keutamaan kita dalam belajar dzikir, bukankah Allah sudah memerintahkan kita agar terus mengikuti Nabi kita, dan dzikir ini adalah sarana dalam kita mutaba'ah kepada beliau, karena beliau mendapatkan dzikir ini langsung dari Allah yang di sampaikan Jibril, lalu dari beliau di Talqinkan kepada para Sahabat-sahabat pilihan, lalu kepada para Tabi'in dan selanjutnya kepada para kekasih Allah sampai kepada kita pada hari ini.

Dzikir yang kita amalkan ini sama dari segi lafad yaitu kalimat

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Namun saat dzikir ini diambil dari hati yang suci dari segala kotoran, maka hati yang menerima kalimat ini akan menjadi hidup dengan cahaya tauhid, dan dengan hidupnya hati inilah seseorang bisa melaksanakan ibadah dengan sempurna, sholatnya akan khusyu', zakatnya akan ikhlas, puasanya akan lillah, dan hajinya akan mabrur, bahkan semua dosa-dosa yang telah diperbuatnya pun akan diampuni Allah.

Nabi SAW bersabda :

لَوْ جَاءَ قَائِلٌ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ بِقُرْبِ الْأَرْضِ ذُنُوبًا لَغَفَرَ اللَّهُ لَهُ ذَلِكَ

Artinya : Jika orang yang berkata Laa ilaaha illallah lalu dia datang kepada Allah dengan dosa-dosa seberat bumi, maka tentulah Allah akan ampuni semua dosa-dosanya itu.

Inilah kalimat toyyibah yang membuat orang yang berdzikir menjadi orang baik, berdzikirlah maka kamu akan menjadi orang baik.

Inilah kalimat ikhlas yang akan mensucikan hati dari segala kotoran.

Inilah kalimat tauhid yang akarnya tertanam dalam jiwa dan cabangnya akan naik ke anggota badan dan membuahkan amal soleh.

Inilah kalimat najat yang akan menyelamatkan pengamalnya dari siksa api neraka dunia dan akhirat.

Inilah kalimat ulya yang akan menjemput kemuliaan pengamalnya di masa mendatang

Dan inilah kalimat yang menjadi tegaknya langit, bumi, daratan, lautan, pepohonan dan hewan-hewan, yang menjadi pusatnya alam semesta, dan inilah kalimat yang menjadi ikatan yang sangat kuat dan harga dari surga.

Semoga kita semua bisa istiqomah mengamalkan kalimat ini, dan kita semua dijadikan murid-murid Syekh Abdul qodir Al-Jailani,

berkumpul di barisan beliau bersama guru-guru kita, dan semoga Jamiyah SPD di Harlah yang ke 5 ini menjadi jamiyah yang berkah, mendapat ridho Allah di dunia dan akhirat, dan menjadi penerang di setiap tempat. Aamiin yaa robbal 'aalamiin...

Bikaromati Syeikh Abdul qodir Al-Jailani Wabikaromati Syeikh Ahmad Sohibul Wafa Tajul Arifin Qoddasallahu Sirroh, Al-fatihah...

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb...

Tim Hidmah
Jam'iyah Salam Peci Dengdek (SPD)

Rois



(Faizudin)

Penasehat



(Ahmad Robidi)

BEBERAPA KETENTUAN POKOK DALAM PELAKSANAAN AMALIAH DZIKIR TAREKAT QODIRIYYAH NAQSYABANDIYYAH (TQN) PONDOK PESANTREN SURYALAYA

Amaliah dzikir berupa kalimat *Thoyibah* bagi ikhwan/akhwat Tarekat Qodiriyyah Naqsyabandiyyah Pondok Pesantren Suryalaya merupakan amalan harian yang dilaksanakan setiap ba'da shalat fardhu maupun shalat sunat dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bilangan dzikir *kalimat Thoyibah* bagi ikhwan/akhwat Tarekat Qodiriyyah Naqsyabandiyyah Pondok Pesantren Suryalaya setiap kali melaksanakan tidak boleh kurang dari 165 kali, lebih banyak lebih baik dengan ketentuan diakhiri hitungan bilangan ganjil.
2. Bagi ikhwan/akhwat yang memiliki kesibukan atau sedang dalam *safar* (perjalanan) boleh dzikir dengan bilangan 3 kali. Tetapi bisa diganti (*Qodho*) di lain waktu ketika senggang. Sebaiknya malam hari sebelum tidur atau setelah shalat malam.
3. Pelaksanaan amaliah dzikir sebaiknya dilaksanakan berjama'ah dengan suara keras sehingga diharapkan dapat "menghancurkan" kerasnya hati kita yang diliputi oleh sifat-sifat *madzmumah* (buruk) diganti dengan sifat *mahmudah* (baik) sehingga berbekas membentuk perilaku pengamalnya, yaitu pribadi pengamal dzikir yang berakhlak mulia berbudi luhur sebagai buahnya dzikir.

Tiada lain harapan kami semua, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan lahir bathin untuk mengamalkan amaliah ini dengan ikhlas dan istiqomah, Aamiin.

AMALAN SEHARI-HARI
TAREKAT QODIRIYYAH NAQSYABANDIYYAH (TQN)
PONDOK PESANTREN SURYALAYA (AMALIYAH DZIKIR HARIAN)

Bagi ikhwan/akhwat Tarekat Qodiriyyah Naqsyabandiyyah Pondok Pesantren Suryalaya, setiap selesai melaksanakan shalat fardhu diwajibkan untuk berdzikir atas perintah Allah SWT:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
فَإِذَا قُضِيَتْ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ

Artinya : Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Selanjutnya, apabila engkau telah selesai mengerjakan shalat, maka berdzikirlah kepada Allah SWT.

Berikut ini tertib amaliyah *Dzikir Jahar*, dibaca setelah selesai sholat fardhu:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِلَى خَضْرَاءِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ أَجْمَعِينَ شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ (الْفَاتِحَةُ)
أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْغَفُورَ الرَّحِيمَ (۳ x)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ (۳ x)
إِلَهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي أَعْطِنِي مَحَبَّتَكَ وَمَعْرِفَتَكَ

Kemudian berdzikir dengan lafadz:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (۱۶۵ x)

Laa ilaaha illallaah (3x dipanjangkan *mad-nya*) lanjutkan sekurang-kurangnya (165 kali). Tentunya lebih banyak lebih baik dan sebaiknya dzikir di akhiri pada hitungan bilangan ganjil.

Selesai dzikir ditutup dengan membaca:

سَيِّدَنَا مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Kemudian berdo'a dengan do'a berikut ini:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنَجِّنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالْأَفَاتِ وَتَقْضِي لَنَا بِهَا جَمِيعَ الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ إِنَّ الَّذِينَ يُبَايِعُونَكَ إِنَّمَا يُبَايِعُونَ اللَّهَ يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ فَمَنْ نَكَثَ فَإِنَّمَا يَنْكُثُ عَلَى نَفْسِهِ وَمَنْ أَوْفَى بِمَا عَاهَدَ عَلَيْهِ اللَّهُ فَسَيُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا مِنْ أَهْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاحْشُرْنَا فِي زُمْرَةِ أَهْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاحِينَا بِلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَآمِنَّا عَلَى قَوْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاجْعَلْ آخِرَ كَلَامِنَا قَوْلُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ اللَّهُمَّ حَقِّقْنَا بِلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَسَهِّلْ عَلَيْنَا بِمُتَابَعَةِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

يَا اللَّهُ يَا حَقُّ يَا نُورُ يَا مُبِينُ تَوَزَّ قُلُوبَنَا بِنُورِكَ وَاكْسِنَا مِنْ نُورِكَ وَعَلِّمْنَا
 مِنْ عِلْمِكَ وَفَهِّمْنَا عَنْكَ وَاسْمَعْنَا مِنْكَ وَبَصِّرْنَا بِكَ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
 يَا سَمِيعُ يَا عَلِيمُ يَا حَلِيمُ يَا عَظِيمُ يَا عَلِيُّ يَا اللَّهُ اسْمَعْ نِدَائَنَا بِخَصَائِصِ لُطْفِكَ
 آمِينَ أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ يَا عَظِيمَ السُّلْطَانِ يَا
 قَدِيمَ الْإِحْسَانِ يَا دَائِمَ النِّعَمِ يَا بَاسِطَ الرِّزْقِ يَا وَاسِعَ الْعَطَاءِ يَا دَافِعَ الْبَلَاءِ
 يَا سَمِيعَ الدُّعَاءِ يَا حَاضِرًا لَيْسَ بِغَائِبٍ يَا مَوْجُودًا عِنْدَ الشَّدَائِدِ يَا خَفِي
 اللَّطْفِ يَا لَطِيفَ الصُّنْعِ يَا جَمِيلَ السِّرِّ يَا حَلِيمًا لَا يَعْجَلُ يَا جَوَادًا لَا
 يَنْخَلُ إِقْضِ حَاجَاتِنَا..... يَا مُوجِبُ ٣ يَا مَنْ لَهُ الْأَمْرُ كُلُّهُ أَسْأَلُكَ
 الْخَيْرَ كُلَّهُ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيْنَا أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَسَهِّلْ
 لَنَا أَبْوَابَ رِزْقِكَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

(Do'a ini boleh ditambah dengan do'a-do'a lainnya yang dikehendaki)

Selesai berdo'a dilanjutkan membaca:

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ
 وَأَصْحَابِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ أَجْمَعِينَ شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ (الْفَاتِحَةُ)
 ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ أَهْلِ السِّلْسِلَةِ الْقَادِرِيَّةِ وَالنَّقْشَبَنْدِيَّةِ وَجَمِيعِ أَهْلِ الطُّرُقِ
 خُصُوصًا إِلَى حَضْرَةِ سُلْطَانِ الْأَوْلِيَاءِ غَوْثِ الْأَعْظَمِ قُطْبِ الْعَالَمِينَ السَّيِّدِ
 الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ قَدَّسَ اللَّهُ سِرَّهُ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ أَبِي الْقَاسِمِ
 جُنَيْدِ الْبَغْدَادِيِّ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ أَحْمَدَ خَاطِبِ الشَّمْبَاسِيِّ ابْنِ عَبْدِ الْغَفَّارِ

وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ طَلْحَةَ كَالِسَافُ الشَّرْبُونِي وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ عَبْدِ الْكَرِيمِ
الْبَنْتَنِي وَحَضْرَةَ شَيْخِنَا الْمُكْرَمِ السَّيِّدِ الشَّيْخِ عَبْدِ اللَّهِ مُبَارَكِ بْنِ نُورٍ
مُحَمَّدٍ وَحَضْرَةَ شَيْخِنَا الْمُكْرَمِ السَّيِّدِ الشَّيْخِ أَحْمَدَ صَاحِبِ الْوَفَى تَاجُ
الْعَارِفِينَ وَأَصُولِهِمْ وَفُرُوعِهِمْ وَأَهْلٍ سِلْسِلَتِهِمْ وَالْأَخْدَيْنَ عَنْهُمْ
شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ (الْفَاتِحَةُ)

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَلِكَافَّةِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ (الْفَاتِحَةُ)

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبِّي مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ (٣ x)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي
الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ (١ x)

Terakhir membaca:

إِلَهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي أَعْطِنِي مَحَبَّتَكَ وَمَعْرِفَتَكَ

Selanjutnya *Tawajjuh* yaitu kepala ditundukkan ke sebelah kiri dengan kedua mata terpejam, seluruh anggota badan diam tidak bergerak, bibir dirapatkan, lidah dilipatkan ke langit-langit, gigi dirapatkan dan menahan nafas sekuatnya, sedangkan hati terus menerus *Berdzikir Khofi* (membaca ismu dzat sebagaimana di ajarkan **Wakil Talqin**) yang difokuskan ke arah qolbu posisinya dua jari di bawah susu kiri.

AMALIYAH KHOTAMAN TAREKAT QODIRIYYAH NAQSYABANDIYYAH (TQN) PONDOK PESANTREN SURYALAYA

Ada tiga amalan dalam Tarekat Qodiriyyah Naqsyabandiyyah Pondok Pesantren Suryalaya, yang saling berkaitan dalam pengamalannya, yaitu Dzikir, Khotaman dan Manaqiban (DKM). Dzikir adalah amalan harian, Khotaman sebagai amalan mingguan yang diamalkan paling tidak seminggu sekali, dan Manaqiban sebagai amalan bulanan.

Khotaman adalah kata berbahasa arab yang berasal dari *khotama* - *yakhtumu* - *khotman* yang memiliki banyak arti, diantaranya menutup dan menyelesaikan. Karena memang khotaman dahulunya sebagai wirid penutup dari suatu majelis sufi.

Khotaman berfungsi ganda bagai pedang bermata dua, yaitu sebagai penunjang utama untuk mencapai ma'rifat dan juga berfungsi sebagai do'a yang manjur untuk memohon kepada Allah dalam urusan dunia dan akhirat.

Adapun kumpulan wirid yang dibaca, telah dihimpun oleh Syaikh Mursyid sebagai kumpulan aurad Tarekat Qodiriyyah Naqsyabandiyyah ini salah satunya adalah karena memiliki kekuatan spiritual yang mendalam, indah dan tinggi nilainya sebagaimana untaian kalung mutiara yang mahal harganya. Substansi aurad yang termuat dalam buku panduan ini terdiri dari kalimat dzikrullah, sholawat, do'a-do'a, dan bacaan-bacaan yang biasa diamalkan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya.

Amaliyah khotaman bisa dilaksanakan secara sendiri (*munfarid*), tetapi lebih utama jika dilaksanakan secara berjama'ah. Bisa dilaksanakan di masjid, di majelis dzikir maupun di rumah masing-masing pengamal. Dengan mengamalkan khotaman, Insha

Allah akan membuat pengamalnya memiliki dimensi mental serta spiritual yang kuat.

Seiring dengan banyaknya kebutuhan yang berkaitan dengan urusan dunia dan akhirat, dan juga sebagai upaya untuk kejayaan agama dan negara maka intensitas pelaksanaan khotaman sebaiknya lebih ditingkatkan. Amaliyah ini bisa dilaksanakan seminggu sekali, seminggu dua kali atau juga setiap hari pada waktu antara shalat Maghrib dan Isya maupun pada waktu lainnya.

Dalam hal ini dapat dijelaskan, siapa yang banyak "kebutuhan hidup" maka perbanyaklah amaliyah khotaman. Secara umum, waktu pelaksanaan khotaman yang biasa dilaksanakan di Pondok Pesantren Suryalaya adalah sebagai berikut :

1. Setiap hari antara Maghrib dan Isya dan setelah shalat sunat Lidafil Bala'i ba'da shalat Isya
2. Hari Senin dan Kamis ba'da shalat Ashar.

Tiada lain harapan kami semua, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan lahir bathin untuk mengamalkan amaliyah ini dengan ikhlas dan istiqomah, Aamiin.

Adapun bacaan khotaman sebagai berikut :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى
إِلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ أَجْمَعِينَ شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ (الْفَاتِحَةُ)

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ آبَائِهِ وَأُمَّهَاتِهِ وَإِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَإِلَى
الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَالْكَرُوبِيِّينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَالْأَكْلِ وَأَصْحَابِ
كُلِّ وَإِلَى رُوحِ آبِنَا آدَمَ وَأَمْنَا حَوَاءَ وَمَا تَنَاسَلَ بَيْنَهُمَا إِلَى يَوْمِ الدِّينِ
شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ (الْفَاتِحَةُ)

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ سَادَاتِنَا وَمَوَالِينَا وَأَيْمَتِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ
وَإِلَى بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالْقُرَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِ التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى
يَوْمِ الدِّينِ شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ (الْفَاتِحَةُ)

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ أَيْمَةِ الْمُجْتَهِدِينَ وَمُقَلِّدِيهِمْ فِي الدِّينِ وَالْعُلَمَاءِ الرَّاشِدِينَ
وَالْقُرَّاءِ الْمُخْلِصِينَ وَأَهْلِ التَّفْسِيرِ وَالْمُحَدِّثِينَ وَسَائِرِ السَّادَاتِ الصُّوفِيَّةِ
الْمُحَقِّقِينَ وَإِلَى أَرْوَاحِ كُلِّ وَلِيٍّ وَوَلِيِّهِ وَمُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ مِنْ مَشَارِقِ
الْأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا وَمِنْ يَمِينِهَا إِلَى شِمَالِهَا شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ (الْفَاتِحَةُ)

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ أَهْلِ السِّلْسِلَةِ الْقَادِرِيَّةِ وَالتَّقَشِبَنْدِيَّةِ وَجَمِيعِ أَهْلِ الطُّرُقِ
 خُصُوصًا إِلَى حَضْرَةِ سُلْطَانِ الْأَوْلِيَاءِ غَوْثِ الْأَعْظَمِ قُطْبِ
 الْعَالَمِينَ السَّيِّدِ الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ قَدَّسَ اللَّهُ سِرَّهُ وَالسَّيِّدِ
 الشَّيْخِ أَبِي الْقَاسِمِ جُنَيْدِ الْبَغْدَادِيِّ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ الْمَعْرُوفِ الْكَرْخِيِّ
 وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ سِرِّ السَّقَطِيِّ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ حَبِيبِ الْعَجَمِيِّ وَالسَّيِّدِ
 الشَّيْخِ حَسَنِ الْبَصْرِيِّ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ جَعْفَرِ الصَّادِقِ وَالسَّيِّدِ
 الشَّيْخِ يُوسُفَ الْهَمْدَانِيِّ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ أَبِي يَزِيدِ الْبُسْطَامِيِّ وَالسَّيِّدِ
 الشَّيْخِ شَاهِ بَهَاءِ الدِّينِ التَّقَشِبَنْدِيِّ وَحَضْرَةِ الْإِمَامِ الرَّبَّانِيِّ وَحَضْرَةِ
 شَيْخِنَا الْمُكْرَمِ السَّيِّدِ الشَّيْخِ عَبْدِ اللَّهِ مُبَارَكِ بْنِ نُورٍ مُحَمَّدٍ وَحَضْرَةِ
 شَيْخِنَا الْمُكْرَمِ السَّيِّدِ الشَّيْخِ أَحْمَدَ صَاحِبِ الْوَفَى تَاجِ
 الْعَارِفِينَ وَأَصُولِهِمْ وَفُرُوعِهِمْ وَأَهْلِ سِلْسِلَتِهِمْ وَالْأَخْدِينَ عَنْهُمْ
 شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ (الْفَاتِحَةُ)

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ وَالِدَيْنَا وَوَالِدَيْكُمْ وَمَشَائِخِنَا وَمَشَائِكُمْ وَأَمْوَاتِنَا وَأَمْوَاتِكُمْ
 وَلِمَنْ أَحْسَنَ إِلَيْنَا وَلِمَنْ لَهُ حَقٌّ عَلَيْنَا وَلِمَنْ أَوْصَانَا وَاسْتَوْصَانَا وَقَلَّدَنَا
 عِنْدَكَ بِدُعَاءِ الْخَيْرِ شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ (الْفَاتِحَةُ)

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ جَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ
 الْأَخْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا وَمِنْ يَمِينِهَا إِلَى

شِمَالِهَا وَمِنْ قَافٍ إِلَى قَافٍ مِنْ وَلَدِ آدَمَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ
شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ (الْفَاتِحَةُ)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ (١٠٠ x)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ❶ وَوَضَعْنَا عَنكَ وَزْرَكَ ❷ الَّذِي أَنْقَضَ
ظَهْرَكَ ❸ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ❹ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ❺ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ
يُسْرًا ❻ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ❼ وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغَبْ ❽ (٨٠ x)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ❶ اللَّهُ الصَّمَدُ ❷ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ❸ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ
كُفُوًا أَحَدٌ ❹ (٥٠٠ x)

❁ إِلَى حَضْرَةِ الشَّيْخِ أَحْمَدَ بَاقِرٍ (الْفَاتِحَةُ)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ (١٠٠ x)

اللَّهُمَّ يَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ (١٠٠ x)

اللَّهُمَّ يَا كَافِيَ الْمُهِمَّاتِ (١٠٠ x)

اللَّهُمَّ يَا دَافِعَ الْبَلِيَّاتِ (١٠٠ x)

اللَّهُمَّ يَا رَافِعَ الدَّرَجَاتِ (١٠٠ x)

اللَّهُمَّ يَا شَافِيَ الْأَمْرَاضِ (١٠٠ x)

اللَّهُمَّ يَا مُجِيبَ الدَّعَوَاتِ (١٠٠ x)

اللَّهُمَّ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ (١٠٠ x)

❖ إِلَى حَضْرَةِ الْإِمَامِ الْخَوَاجِكَا (الْفَاتِحَةُ)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ (١٠٠ x)

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ (٥٠٠ x)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ (١٠٠ x)

❖ إِلَى حَضْرَةِ الْإِمَامِ الرَّبَّانِيِّ (الْفَاتِحَةُ)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ❶ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ❷ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا

وَقَبَ ❸ وَمِنْ شَرِّ النَّفْثِ فِي الْعُقَدِ ❹ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ❺

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَآتُوبُ إِلَيْهِ (١٠٠ x)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ❶ مَلِكِ النَّاسِ ❷ إِلَهِ النَّاسِ ❸ مِنْ شَرِّ

الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ❹ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ❺ مِنَ الْجِنَّةِ

وَالنَّاسِ ❻

❖ إِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا مُظَهَّر (الْفَاتِحَةُ)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ (١٠٠ x)

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ (٥٠٠ x)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ (١٠٠ x)

❖ إِلَى حَضْرَةِ الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ قَدَّسَ اللَّهُ سِرَّهُ (الْفَاتِحَةُ)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ (١٠٠ x)

نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ (٥٠٠ x)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ (١٠٠ x)

❖ إِلَى حَضْرَةِ شَيْخِنَا الْمُكْرَمِ السَّيِّدِ الشَّيْخِ عَبْدِ اللَّهِ مُبَارَكِ بْنِ نُورٍ

مُحَمَّدٍ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ أَحْمَدَ صَاحِبِ الْوَفَى تَاجِ الْعَارِفِينَ (الْفَاتِحَةُ)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ (١٠٠ x)

يَا خَفِيَ اللَّطْفُ أَذْرِكْنِي بِلُطْفِكَ الْخَفِيِّ (٥٠٠ x)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ (١٠٠ x)

❖ إِلَى حَضْرَةِ الْإِمَامِ خَوَاجَةِ النَّقْشَبَنْدِيِّ (الْفَاتِحَةُ)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ (١٠٠ x)

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ (٥٠٠ x)

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ (١٠٠ x)

❁ إِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا مَعْصُومٍ (الْفَاتِحَةُ)

Kemudian *Tawajjuh* dilanjutkan dengan membaca:

إِلَهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي (٣ x)

أَعْطِنِي مَحَبَّتَكَ وَمَعْرِفَتَكَ

يَا لَطِيفُ (١٦٦٤١ x)

Kemudian membaca do'a khotaman berikut ini:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا لَطِيفُ (۳ x) يَا مَنْ وَسِعَ لُطْفُهُ أَهْلَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ نَسْأَلُكَ
بِخَفِيِّ خَفِيِّ لُطْفِكَ الْخَفِيِّ أَنْ تُخَفِّينَا فِي خَفِيِّ خَفِيِّ لُطْفِكَ الْخَفِيِّ إِنَّكَ
قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ : اللَّهُ لَطِيفٌ بِعِبَادِهِ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْقَوِيُّ
الْعَزِيزُ .

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ يَا قَوِيُّ يَا عَزِيزُ يَا مُعِينُ بِقُوَّتِكَ وَعِزَّتِكَ يَا مَتِينُ أَنْ تَكُونَ
لَنَا عَوْنًا وَمُعِينًا فِي جَمِيعِ الْأَقْوَالِ وَالْأَحْوَالِ وَالْأَفْعَالِ وَجَمِيعِ مَا نَحْنُ فِيهِ
مِنْ فِعْلِ الْخَيْرَاتِ، وَأَنْ تَدْفَعَ عَنَّا كُلَّ شَرٍّ وَنِقْمَةٍ وَمِحْنَةٍ قَدِ اسْتَحَقَّقْنَاهَا
مِنْ غَفْلَتِنَا وَذُنُوبِنَا، فَإِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ وَقَدْ قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ
وَيَعْفُوا عَنْ كَثِيرٍ .

اللَّهُمَّ بِحَقِّ مَنْ لَطَفْتَ بِهِ وَوَجَّهْتَهُ عِنْدَكَ وَجَعَلْتَ اللَّطْفَ الْخَفِيَّ تَابِعًا
لَهُ حَيْثُ تَوَجَّهَ، نَسْأَلُكَ أَنْ تُوَجِّهَنَا عِنْدَكَ وَأَنْ تُخَفِّينَا بِلُطْفِكَ إِنَّكَ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ .

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ .

Selesai membaca khotaman dan do'anya di atas, kemudian ikhwan/akhwat membaca do'a-do'a sebagai berikut :

**DO'A UNTUK MENGGALANG PERSATUAN DAN KESATUAN
BAIK DI LINGKUNGAN KELUARGA, MASYARAKAT MAUPUN NEGARA**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

عَسَى اللَّهُ أَنْ يَجْعَلَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ الَّذِينَ عَادَيْتُمْ مِنْهُمْ مَوَدَّةً وَاللَّهُ قَدِيرٌ وَاللَّهُ
غَفُورٌ رَحِيمٌ، رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي ذَنْبِي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ
سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ (۳ x)

**DO'A SEBAGAI BENTENG DARI GANGGUAN MUSUH
DARI DALAM DAN DARI LUAR SERTA BERSERAH DIRI TOTAL HANYA KEPADA ALLAH**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ صَحًّا صَحًّا وَحَا بَحَّا حَمَ لَا يُنْصَرُونَ ، وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ
سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ ، كَهَيْعَتِ حَمَ عَسَقَ
لَا يُصَدَّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُنْزَفُونَ ، يَا رَبُّ يَا رَبُّ يَا رَبُّ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا
بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ (۳ x)

**DO'A UNTUK PENANGKAL DARI BERBAGAI
PENYAKIT/BALA (LAHIR DAN BATHIN)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الشَّافِي بِسْمِ اللَّهِ الْكَافِي بِسْمِ اللَّهِ الْمَعَا فِي بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا
يُضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ (۳ x)

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ (۳ x)

DO'A UNTUK MEMBUKAKAN PINTU HIDAYAH URUSAN DUNIA MAUPUN AKHIRAT

رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ

DO'A UNTUK KEBERKAHAN DALAM POSISI DAN PROFESI YANG DIRIDHOI ALLAH

رَبَّنَا أَنْزِلْ لَنَا مُنْزَلًا مُبَارَكًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْمُنْزِلِينَ

DO'A UNTUK KEBAIKAN DI DUNIA DAN DI AKHIRAT

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Kemudian ditutup dengan *Al-Faatihah*

(الْفَاتِحَةُ)



TAWASSUL
TAREKAT QODIRIYYAH NAQSABANDIYYAH (TQN)
PONDOK PESANTREN SURYALAYA

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 35:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan carilah *washilah* (jalan/media/perantara) untuk bisa mendekatkan diri kepada Allah".

Tawassul artinya berperantara, dalam hal ini maksudnya adalah seorang Ikhwan/akhwat dianjurkan untuk bertawassul kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan para *salafus shalihin* yang diantaranya para waliyullah dalam berdo'a.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى
إِلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ أَجْمَعِينَ شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمْ (الْفَاتِحَةُ)
ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ آبَائِهِ وَأُمَّهَاتِهِ وَإِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَإِلَى
الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَالْكَرُوبِيِّينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَالْأَكْلِ وَأَصْحَابِ
كُلِّ وَإِلَى رُوحِ آبِنَا آدَمَ وَأُمْنَا حَوَاءَ وَمَا تَنَاسَلَ بَيْنَهُمَا إِلَى يَوْمِ الدِّينِ
شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمْ (الْفَاتِحَةُ)

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ سَادَاتِنَا وَمَوَالِينَا وَأَيِّمَتِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَإِلَى
بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالْقُرَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِ التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ
الدِّينِ شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ (الْفَاتِحَةُ)

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ أَيْمَةِ الْمُجْتَهِدِينَ وَمُقَلِّدِيهِمْ فِي الدِّينِ وَالْعُلَمَاءِ الرَّاشِدِينَ وَالْقُرَّاءِ
الْمُخْلِصِينَ وَأَهْلِ التَّفْسِيرِ وَالْمُحَدِّثِينَ وَسَائِرِ السَّادَاتِ الصُّوفِيَّةِ الْمُحَقِّقِينَ
وَإِلَى أَرْوَاحِ كُلِّ وَلِيٍّ وَوَلِيَّةٍ وَمُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا
وَمِنْ يَمِينِهَا إِلَى شِمَالِهَا شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ (الْفَاتِحَةُ)

ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ أَهْلِ السِّلْسِلَةِ الْقَادِرِيَّةِ وَالتَّقَشُبَنْدِيَّةِ وَجَمِيعِ أَهْلِ الطَّرِيقِ
خُصُوصًا إِلَى حَضْرَةِ سُلْطَانِ الْأَوْلِيَاءِ غَوْثِ الْأَعْظَمِ قُطْبِ الْعَالَمِينَ السَّيِّدِ
الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ قَدَّسَ اللَّهُ سِرَّهُ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ أَبِي الْقَاسِمِ
جُنَيْدِ الْبَغْدَادِيِّ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ الْمَعْرُوفِ الْكَرْخِيِّ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ
سِرِّ السَّقَطِيِّ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ حَبِيبِ الْعَجَمِيِّ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ حَسَنِ
الْبَصْرِيِّ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ جَعْفَرِ الصَّادِقِ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ يُوسُفَ الْهَمْدَانِيِّ
وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ أَبِي يَزِيدِ الْبُسْطَامِيِّ وَالسَّيِّدِ الشَّيْخِ شَاهِ بَهَاءِ الدِّينِ
التَّقَشُبَنْدِيِّ وَحَضْرَةِ الْإِمَامِ الرَّبَّانِيِّ وَحَضْرَةِ شَيْخِنَا الْمُكْرَمِ السَّيِّدِ الشَّيْخِ
عَبْدُ اللَّهِ مُبَارَكِ بْنِ نُورٍ مُحَمَّدٍ وَحَضْرَةِ شَيْخِنَا الْمُكْرَمِ السَّيِّدِ الشَّيْخِ أَحْمَدَ
صَاحِبِ الْوُفَى تَاجِ الْعَارِفِينَ وَأُصُولِهِمْ وَفُرُوعِهِمْ وَأَهْلِ سِلْسِلَتِهِمْ وَالْأَخْدِينَ
عَنْهُمْ شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ (الْفَاتِحَةُ)



ثُمَّ إِلَىٰ أَرْوَاحِ وَالِدَيْنَا وَوَالِدَيْكُمْ وَمَشَائِخِنَا وَمَشَائِكُمْ وَأَمْوَاتِنَا وَأَمْوَاتِكُمْ وَلِمَنْ أَحْسَنَ إِلَيْنَا وَلِمَنْ لَهُ حَقٌّ عَلَيْنَا وَلِمَنْ أَوْصَانَا وَاسْتَوْصَانَا وَقَلَّدَنَا عِنْدَكَ بِدُعَاءِ الْخَيْرِ شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ (الْفَاتِحَةُ)

ثُمَّ إِلَىٰ أَرْوَاحِ جَمِيعِ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَىٰ مَغَارِبِهَا وَمِنْ يَمِينِهَا إِلَىٰ شِمَالِهَا وَمِنْ قَافٍ إِلَىٰ قَافٍ مِنْ وَلَدِ آدَمَ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ (الْفَاتِحَةُ)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ❶ اللَّهُ الصَّمَدُ ❷ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ❸ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ❹ (٣ x)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ❶ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ❷ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ❸ وَمِنْ شَرِّ النَّفْثِ فِي الْعُقَدِ ❹ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ❺

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ
الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ
وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِيَّاكَ
نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الَمْ ﴿١﴾ ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ
وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ
وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۚ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾ أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِّنْ
رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

وَالْهُكُمُ لِلَّهِ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ. اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ
الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ. لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا
الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ. يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ



بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ. وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمُوتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ
حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾ وَمَا أَذْرَكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ
مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾ تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِم مِّن كُلِّ
أَمْرٍ ﴿٤﴾ سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطَلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ
أَفْوَاجًا ﴿٢﴾ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ﴿٣﴾

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا
تَسْلِيمًا

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًّا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي
تَنَحَّلُ بِهِ الْعُقْدُ وَتَنْفَرُجُ بِهِ الْكُرْبُ وَتُقْضَى بِهِ الْحَوَائِجُ وَتُنَالُ بِهِ الرِّغَائِبُ
وَحُسْنُ الْخَوَاتِمِ وَيُسْتَسْقَى الْغَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ فِي
كُلِّ لَمْحَةٍ وَنَفْسٍ بِعَدَدِ كُلِّ مَعْلُومٍ لَكَ . (۳ x)
(الْفَاتِحَةُ)



TANBIH

إِلَى حَضْرَةِ شَيْخِنَا الْمُكْرَمِ السَّيِّدِ الشَّيْخِ عَبْدِ اللَّهِ مُبَارَكِ بْنِ نُورٍ مُحَمَّدٍ
(الْفَاتِحَةُ)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tanbih ini dari Syaikhuna Almarhum Syaikh Abdullah Mubarak bin Nur Muhammad yang bersemayam di Patapaan Suryalaya kajembaran rahmaniyah. Sabda beliau kepada khususnya segenap murid-murid pria, wanita, tua maupun muda. Semoga ada dalam kebahagiaan, dikarunia Allah subhanahu wa ta'ala kebahagiaan yang kekal dan abadi dan semoga tak akan timbul keretakan dalam lingkungan kita sekalian.

Pun pula semoga Pimpinan Negara bertambah kemuliaan dan keagungannya supaya dapat melindungi dan membimbing seluruh rakyat dalam keadaan aman, adil dan makmur dhohir dan bathin.

Pun kami tempat orang bertanya tentang Thoriqoh Qodiriyyah Naqsyabandiyyah Pondok Pesantren Suryalaya, menghaturkan dengan tulus ikhlas, wasiat kepada segenap murid-murid: berhati-hatilah dalam segala hal, jangan sampai berbuat yang bertentangan dengan peraturan agama dan negara.

Ta'atilah kedua-duanya tadi sepantasnya, demikian sikap manusia yang tetap dalam keimanan, tegasnya dapat mewujudkan kerelaan terhadap agama dan negara, ta'at ke Hadirat Ilahi yang membuktikan perintah dalam agama dan negara.

Insyafilah hai murid-murid sekalian, janganlah terpaut oleh bujukan nafsu, terpengaruh oleh godaan syetan, waspadalah akan jalan penyelewengan terhadap perintah agama dan negara, agar dapat meneliti diri, kalau-kalau tertarik oleh bisikan iblis yang selalu menyelinap dalam hati sanubari kita semua.

Lebih baik buktikanlah kebajikan yang timbul dari kesucian:

1. Terhadap orang-orang yang lebih tinggi dari pada kita, baik dhohir maupun bathin, harus kita hormati, begitulah seharusnya hidup rukun, saling harga menghargai;
2. Terhadap sesama yang sederajat dengan kita dalam segala-galanya, jangan sampai terjadi persengketaan, sebaiknya harus bersikap rendah hati, bergotong-royong dalam melaksanakan perintah agama dan negara, jangan sampai terjadi perselisihan dan persengketaan, kalau-kalau kita terkena firman-Nya “adzabun alim”, yang berarti duka-nestapa untuk selamanya dari dunia sampai akhirat (badan payah hati susah);
3. Terhadap orang-orang yang keadaannya di bawah kita, janganlah hendak menghinakannya atau berbuat tidak senonoh, bersikap angkuh, sebaliknya harus belas kasihan dengan kesadaran, agar mereka merasa senang dan gembira hatinya, jangan sampai merasa takut dan liar, bagaikan tersayat hatinya, sebaliknya harus dituntun dibimbing dengan nasehat yang lemah lembut yang akan memberikan keinsyafan dalam menginjak jalan kebajikan;
4. Terhadap fakir-miskin, harus kasih sayang, ramah tamah serta bermanis budi, bersikap murah tangan, mencerminkan bahwa hati kita sadar. Coba rasakan diri kita pribadi, betapa pedihnya jika dalam keadaan kekurangan, oleh karena itu janganlah acuh tak acuh, hanya diri sendirilah yang senang, karena mereka jadi fakir miskin itu bukannya kehendak sendiri, namun itulah qudrot Tuhan.

Demikianlah sesungguhnya sikap manusia yang penuh kesadaran meskipun terhadap orang asing karena mereka itu masih keturunan Nabi Adam alaihi salam, mengingat ayat 70 surat Al-Isro yang artinya:

“Sangat kami muliakan keturunan Adam dan Kami sebarakan segala yang berada di darat dan di lautan, dan kami beri mereka

rizki yang ada di darat dan di lautan, juga Kami mengutamakan mereka lebih utama dari makhluk lainnya.”

Kesimpulan dari ayat ini, bahwa kita sekalian seharusnya saling harga menghargai, jangan timbul kekecewaan, mengingat surat al-Maidah, yang artinya:

“Hendaklah tolong-menolong dengan sesama dalam melaksanakan kebajikan dan ketaqwaan dengan sungguh-sungguh terhadap agama dan negara, sebaliknya janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan terhadap perintah agama dan negara.”

Adapun soal keagamaan, itu terserah agamanya masing-masing mengingat surat al-Kafirun ayat 6 : “agamamu untuk kamu, agamaku untuk aku”, maksudnya janganlah terjadi perselisihan, wajiblah kita hidup rukun dan damai, saling harga menghargai, tetapi janganlah sekali-kali ikut campur.

Cobalah renungkan pepatah leluhur kita : Hendaklah kita bersikap budiman, tertib dan damai, andaikan tidak demikian, pasti sesal dahulu pendapatan, sesal kemudian tak berguna, karena yang menyebabkan penderitaan diri pribadi itu adalah akibat dari amal perbuatan diri sendiri.

Dalam Surat an-Nahl ayat 112 diterangkan bahwa :

“Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan beberapa contoh, yakni tempat maupun kampung, desa maupun negara yang dahulunya aman dan tentram, gemah ripah loh jinawi, namun penduduknya/ penghuninya mengingkari nikmat-nikmat Allah, maka lalu berkecamuklah bencana kelaparan, penderitaan dan ketakutan yang disebabkan sikap dan perbuatan mereka sendiri.”

Oleh karena demikian, hendaklah segenap murid-murid bertindak teliti dalam segala jalan yang ditempuh, guna kebaikan dhohir bathin, dunia maupun akhirat, supaya hati tentram, jasad nyaman, jangan sekali-kali timbul persengketaan, tidak lain tujuannya budi utama-jasmani sempurna (cageur-bageur).

Tiada lain amalan kita, Thoriqoh Qodiriyyah Naqsyabandiyyah Pondok Pesantren Suryalaya, amalkan sebaik-baiknya guna mencapai segala kebajikan, menjauhi segala kejahatan dhohir-bathin yang bertalian dengan jasmani dan rohani, yang selalu diselimuti bujukan nafsu, digoda oleh perdaya syetan.

Wasiat ini harus dilaksanakan dengan seksama oleh segenap murid-murid agar supaya mencapai keselamatan dunia dan akhirat. Aamiin ya robbal 'aalamiin.

Patapan Suryalaya, 13 Pebruari 1956
Wasiat ini disampaikan kepada sekalian Ikhwan/ akhwat
Tertanda,

(Syekh Ahmad Shohibul Wafa Tajul 'Arifin, Q.S)

UNTAIAN MUTIARA

✽	Jangan benci kepada ulama sezaman
✽	Jangan menyalahkan ajaran orang lain
✽	Jangan memeriksa murid orang lain
✽	Jangan merubah sikap meskipun disakiti orang lain
✽	Harus menyayangi orang yang membencimu

بِرَكَّةِ شَيْخِنَا الْمُكْرَمِ السَّيِّدِ الشَّيْخِ أَحْمَدَ صَاحِبِ الْوَفَى تَاجُ
الْعَارِفِينَ (الْفَاتِحَةُ)

SILSILAH/SANAD
TAREKAT QODIRIYYAH NAQSYABANDIYYAH (TQN)
PONDOK PESANTREN SURYALAYA

رب الأرباب ومعتق الرقاب الله سبحانه وتعالى

1. Robbul arbaabi wamu'tiqurriqoobi, Allah Subhanahu wata'ala
سيدنا جبريل عليه السلام

2. Sayyidunaa Jibril 'alaihis salam

سيدنا منبع العلم والأسرار ومحزن الفيض والأنوار وملجاء الأمة
والأبرار ومهبط جبريل في الليل والنهار حبيب الله الستار الذي انزل
عليه افضل الكتب والأسفار سيدنا محمد المختار صلى الله عليه وعلى
اله واصحابه الأخيار

3. Sayyidunaa Manba-ul 'Ilmi wal-asrori wa Mahzanul Faidi wal
Anwaarii wa Maljaa-ul ummati wal Abrori wa Mahbatu Jibriila
Fillaili wan nahaari Habibullohis sattaarilladzi unzila 'alaihi
Afdholul Kutubi wal Asfaari Sayyiduna Muhammadul
Mukhtaru Shollalloohu 'alaihi wa'alaa aalihii wa ashhabihil
akhyar

سيدنا علي كرم الله وجهه

4. Sayyidunaa 'Ali Karromalloohu wajhah

سيدنا حسين رضي الله عنه

5. Sayyidunaa Husain Rodhiyallohu 'anhu

سيدنا زين العابدين رضي الله عنه

6. Sayyidunaa Zaenal 'Abidin Rodhiyallohu 'anhu

سيدنا محمد باقر رضي الله عنه

7. Sayyidunaa Muhammad Baqir Rodhiyallohu 'anhu

سيدنا جعفر الصادق رضي الله عنه

8. Sayyidunaa Ja'far Shodiq Rodhiyallohu 'anhu

سيدنا الإمام موسى الكاظم رضي الله عنه

9. Sayyidunaa Al-imam Musa al-Kazhim Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ أبوالحسن علي ابن موسى الرضى رضي الله عنه

10. Syekh Abul Hasan 'ali bin Musa arridho Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ معروف الكرخي رضي الله عنه

11. Syekh Ma'ruufil Al-Karkhi Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ سرّالسقطي رضي الله عنه

12. Syekh Sirri Saqothi Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ أبوالقاسم الجنيدالبغدادى رضي الله عنه

13. Syekh Abu Qosim Al-Junaedi al-Baghdaadi Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ أبوبكر دلف الشبلى رضي الله عنه

14. Syekh Abu Bakar Dulfisy Sybbli Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ أبو الفضل أو عبد الواحد التميمي رضي الله عنه

15. Syekh Abul Fadli au 'Abdul Wahid at T-amiimi Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ أبو الفرج الطرطوسي رضي الله عنه

16. Syekh Abul Faroj at-Thurthuusi Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ أبوالحسن علي ابن يوسف القرسي الهكاري رضي الله عنه

17. Syekh Abul Hasan 'Ali bin Yusuf al-Qirsyi al-Hakaari Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ أبوسعيد المبارك ابن علي المحزوني رضي الله عنه

18. Syekh Abu Sa'id Mubarak bin 'Ali al-Makhzuumi
Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ عبد القادر الجيلاني قدس الله سره

19. Syekh 'Abdul Qodir al-Jaelani Qoddasalloohu sirrohu

الشيخ عبد العزيز رضي الله عنه

20. Syekh 'Abdul 'Aziz Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ محمد الهتاك رضي الله عنه

21. Syekh Muhammad al-Hattak Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ شمس الدين رضي الله عنه

22. Syekh Syamsuddin Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ سرف الدين رضي الله عنه

23. Syekh Syarofuddin Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ نورالدين رضي الله عنه

24. Syekh Nuuruddiin Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ ولي الدين رضي الله عنه

25. Syekh Waliyyuddin Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ حشام الدين رضي الله عنه

26. Syekh Hisyaamuddin Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ يحيى رضي الله عنه

27. Syekh Yahya Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ أبوبكر رضي الله عنه

28. Syekh Abu Bakar Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ عبدالرحيم رضي الله عنه

29. Syekh 'Abdurrohim Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ عثمان رضي الله عنه

30. Syekh 'Utsman Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ عبدالفتاح رضي الله عنه

31. Syekh 'Abdul Fattah Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ محمد مراد رضي الله عنه

32. Syekh 'Abdul Murod Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ شمس الدين رضي الله عنه

33. Syekh Syamsuddin Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ احمد خايط الشمباس ابن عبدالغفار رضي الله عنه

34. Syekh Ahmad Khotib Syambas Ibnu 'Abdul Ghoffar Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ طلحة بن طلب الدين رضي الله عنه

35. Syekh Tholhah bin Tholabuddin Rodhiyallohu 'anhu

الشيخ عبدالله المبارك بن نور محمد رضي الله عنه

36. Syekh Abdullah Mubarak bin Nur Muhammad Rodhiyallohu 'anhu (Abah Sepuh)

الشيخ احمد صاحب الوفي تاج العارفين رضي الله عنه

37. Syekh Ahmad Shohibulwafa Tajul Arifin Rodhiyallohu 'anhu (Abah Anom)

PENUTUP

Semoga Buku Panduan ini bermanfaat untuk ikhwan dan akhwat sekalian...

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ الْهَاشِمِيِّ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا

Sholawat Bani Hasyim

**TORIQOH QODIRIYYAH NAQSYABANDIYYAH (TQN)
PONDOK PESANTREN SURYALAYA**

**MARI KITA SAMA-SAMA
AMANKAN, AMALKAN DAN LESTARIKAN**

**MOTTO SPD:
KUATKAN HIDMAH, TETAP ISTIQOMAH, DIAJAR SALAMINA**

**TENTANG JAMIYAH SALAM PECI DENGDEK
(SPD)**



www.salampecidengdek.github.io



www.facebook.com/salampecidengdek



**Harlah 5 Jamiyah
SALAM PECI DENGDEK (SPD)**

36

TQN Suryalaya (Amankan, Amalkan & Lestarikan)
Kuatkan Hidmah, Tetap Istiqomah, Diajar Salamina